

KETERLAKSANAAN SINTAKS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* DENGAN STRATEGI *MIND MAPPING* DI SMK NEGERI 2 LUMAJANG

Wulan Yunita Sari

S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

wulansari1@mhs.unesa.ac.id

Dindy Sinta Megasari, S.Pd., M.Pd.

Dosen S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

dindymegasari@unesa.ac.id

Abstrak

Pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan strategi *mind mapping* merupakan pembelajaran yang menekankan kesuksesan kelompok dalam bentuk penguasaan dan pemahaman materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan sintaks dan aktivitas siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Instrumen penelitian yang digunakan antara lain lembar observasi dan lembar angket. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan 1) Pada siklus I keterlaksanaan sintaks diperoleh rata-rata 3,14 (sangat baik), pada siklus II sebesar 3,32 (sangat baik), 2) Respon siswa mencapai persentase sebesar 95,3% (sangat baik).

Kata kunci : *think pair share*, strategi *mind mapping*

Abstract

Think pair share a cooperative learning with mind mapping strategy is learning that emphasizes group success in the form of mastery and understanding of the material. This study aims to find out the implementation of the syntax and student activities. This type of research is Classroom Action Research conducted in two cycles. The research instruments used were observation sheets and questionnaire sheets. Data analysis techniques using the average formula and percentage. The results showed that 1) In the first cycle the implementation of the syntax in obtained an average of 3,14 (very good), in the second cycle of 3,32 (very good), 2) The student response reached a percentage of 95,3% (very good).

Keywords : *think pair share*, mind mapping strategy

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pilar utama dalam peningkatan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas. Namun kenyataannya, pendidikan di Indonesia masih memiliki mutu yang rendah, permasalahan tersebut didominasi dengan pernyataan bahwa pengetahuan adalah informasi-informasi yang harus di hafal. Kurang tepatnya pemilihan model pembelajaran akan berdampak pada aktivitas siswa di kelas, seperti siswa cenderung pasif, jenuh dan bosan. Sehingga dibutuhkan model pembelajaran yang tepat yaitu model diskusi kelompok dan mengajarkan hasil belajar kepada siswa lain.

Menurut Isjoni (2013 : 23), pembelajaran kooperatif dapat melatih keterampilan sosial maupun berpikir, sehingga siswa dapat meraih keberhasilan belajar, dalam kehidupan kelas Sthal seperti kerjasama, berpendapat dan rasa setia kawan. Berkaitan dengan kelompok dalam kelas kooperatif, menurut Rusman (2010), pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran kelompok kecil terdiri

dari 4-6 orang yang bersifat heterogen. Model pembelajaran kooperatif juga cocok dipadukan dengan tipe *think pair share* (TPS).

TPS diartikan sebagai strategi diskusi kelompok yang memberikan kesempatan siswa untuk berpikir, merespon, dan saling membantu antar teman (Ibrohim, 2018 : 13). Pembelajaran ini melatih siswa berpikir kritis memecahkan berbagai masalah pembelajaran, memberikan kesempatan siswa untuk menjawab dengan asumsinya sendiri, kemudian mendiskusikan hasil jawabannya secara berpasangan dan dipersentasikan kepada teman sekelas untuk dapat dicarikan konsep (Rifai, 2016 : 148). Siswa dapat menuangkan ide konsep dalam berbagai bentuk seperti peta pikiran.

Buzan (2010), mengemukakan peta pikiran (*mind mapping*) merupakan cara yang memudahkan untuk menempatkan dan mengambil informasi ke dalam maupun keluar otak. Menurut Olivia (2008), *mind mapping* merupakan teknik pengelompokan materi yang dibentuk

oleh kata, gambar, garis dan warna. *Mind mapping* diterapkan pada materi yang mendukung adanya pembelajaran yang berlangsung. Perlunya *mind mapping* dalam pembelajaran adalah dapat mensinergikan otak kiri dan kanan, dengan itu siswa akan semangat untuk belajar dan mudah mengingat materi yang dipelajari.

Rumusan masalah penelitian ini antara lain, bagaimana keterlaksanaan sintaks dan respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan strategi *mind mapping* di kelas X Tata Kecantikan 2 SMKN 2 Lumajang.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan strategi *mind mapping*.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. PTK ini dilakukan selama dua siklus. Perbaikan proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara kuantitatif maupun kualitatif.

Penelitian dilaksanakan di kelas X Tata Kecantikan 2 SMKN 2 Lumajang, semester gasal tahun ajaran 2019/2020 dengan subjek penelitian 32 siswa.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Keterlaksanaan Sintaks

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = rata-rata keterlaksanaan sintaks

$\sum xi$ = nilai pengamat

n = banyaknya pengamat

(Riduwan : 2010)

Tabel 1. Kriteria penilaian keterlaksanaan sintaks

Kriteria	Nilai
kurang baik	0,1 – 1,0
cukup baik	1,1 – 2,0
baik	2,1 – 3,0
sangat baik	3,1 – 4,0

2. Analisis Respon Siswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase respon

F = jumlah jawaban ya

N = jumlah siswa

(Trianto : 2010)

Tabel 2. Kategori Respon Siswa

Tingkat Ketercapaian Respon Siswa	Kategori
0%-20%	sangat kurang
21%-40%	kurang
41%-60%	kurang baik
61%-80%	baik
81%-100%	sangat baik

(Riduwan : 2015)

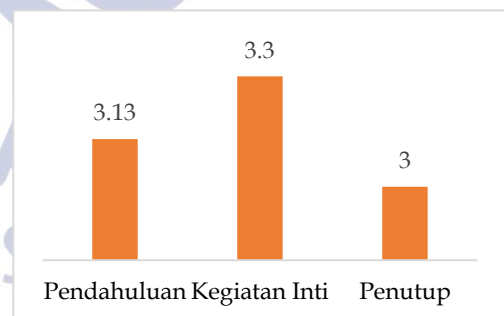
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan selama dua siklus dan berlangsung selama 4x45 menit/siklus. Berikut ini hasil penelitian:

1. Siklus I

- Perencanaan (*Planning*), terdiri dari membuat perangkat pembelajaran dan menyiapkan lembar observasi sintaks.
- Tindakan (*Action*), terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.
- Pengamatan (*Observation*), pengamatan aktivitas peneliti dan siswa oleh guru mata pelajaran dan guru tata kecantikan. Berikut adalah hasil pengamatan :

1) Keterlaksanaan sintaks



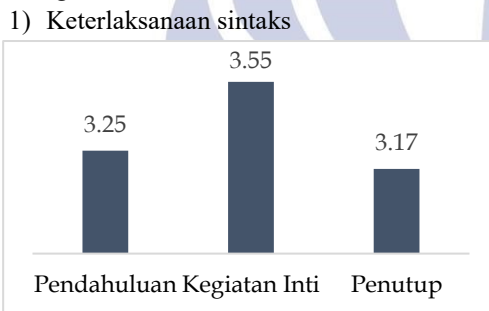
Gambar 1. Hasil observasi keterlaksanaan sintaks siklus I

Berdasarkan Gambar 1 dapat disimpulkan bahwa pada siklus I dikategorikan sangat baik dengan rata-rata 3,14.

d. Refleksi tindakan siklus I

Berdasarkan deskripsi pelaksanaan tindakan siklus I, beberapa kekurangan perlu mendapatkan perbaikan untuk siklus II, meliputi :

- 1) Kegiatan pendahuluan, antara lain guru mengatur kondisi dan tempat duduk siswa, serta guru memotivasi siswa untuk aktif bertanya.
 - 2) Kegiatan inti, antara lain guru menjelaskan lebih jelas lagi mengenai petunjuk pengerjaan LKS.
2. Siklus II
- a. Perencanaan (*Planning*) antara lain membuat perangkat pembelajaran, menyiapkan lembar observasi sintaks dan lembar angket respon siswa.
 - b. Tindakan (*Action*), yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.
 - c. Pengamatan (*Observation*), sama halnya dengan siklus I, aktivitas peneliti dan siswa diamati oleh guru mata pelajaran dan tata kecantikan. Adapun hasil pengamatan adalah sebagai berikut :

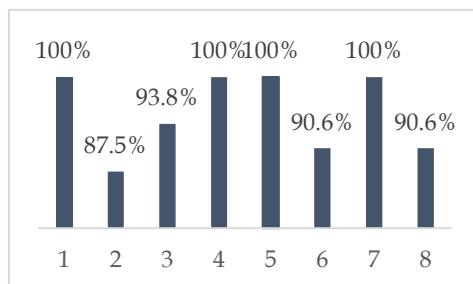


Gambar 2. Hasil observasi keterlaksanaan sintaks siklus II

Berdasarkan diagram pada gambar 2 diperoleh kesimpulan adanya peningkatan pada keterlaksanaan sintaks siklus II dikategorikan sangat baik dengan rata-rata 3,32.

2) Respon Siswa

Pada akhir pembelajaran siklus II, siswa melakukan pengisian lembar angket respon siswa.



Gambar 3. Hasil angket respon siswa

Berdasarkan gambar 3 dapat disimpulkan bahwa siswa sangat merespon baik pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan strategi *mind mapping*, dikategorikan sangat baik diperoleh rata-rata sebesar 95,3%.

PENUTUP

Simpulan

1. Keterlaksanaan sintaks siklus I memperoleh rata-rata 3,14 dan siklus II 3,32.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan strategi *mind mapping* mendapatkan respon positif dari siswa yang memperoleh rata-rata persentase 95,3% (sangat baik).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang dapat diperhatikan, yaitu pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan strategi *mind mapping* membutuhkan persiapan yang matang, guru perlu memperhatikan karakteristik mata pelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, Tony. 2010. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Ibrohim, Asori. 2018. *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS Mengembangkan Profesi Guru Pembelajaran*. Yogyakarta : PT Leutika Nouvalitera.
- Isjoni. 2011. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung : ALFABETA.
- Olivia, Femi. 2008. *Gembira Belajar Dengan Mind Mapping "Bantu Anak Menguasai "Senjata Rahasia" para Jenius untuk Melejitkan Prestasi di Sekolah*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Rifai. 2016. *Classroom Action Research in Christian Class (Penelitian Tindakan Kelas Dalam PAK)*. Sukoharjo : BornWin's Publishing.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta CV.
- _____. 2015. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta CV.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Depok : Rajawali Pers.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta : Kencana Predana Media Group.